

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program bantuan usaha mikro merupakan salah satu strategi pemerintah dan lembaga sosial dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Salah satu program yang pernah berjalan di Kota Bengkulu adalah Program Bengkulu Makmur yang dikelola oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu. Program ini memberikan bantuan berupa gerobak usaha kepada pelaku usaha kecil sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi berbasis zakat. Namun, dalam perjalanannya, program ini mengalami pengevaluasian yang menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor penyebabnya. Evaluasi terhadap program ini menjadi penting untuk memahami tantangan dalam implementasinya serta mencari solusi agar program serupa dapat berjalan lebih efektif di masa depan.¹

Dalam berbagai penelitian, efektivitas program bantuan usaha sering kali dipengaruhi oleh faktor perencanaan, manajemen, pengawasan, serta partisipasi masyarakat dalam program tersebut. Beberapa studi menunjukkan bahwa kendala yang sering muncul dalam program bantuan usaha meliputi kurangnya pendampingan kepada penerima manfaat, keterbatasan dana, serta ketidaksesuaian antara bantuan yang diberikan dengan kebutuhan penerima (Wahyudi, 2020). Oleh karena itu,

¹ BAZNAS RI. (2022). *“Laporan Kinerja Zakat Produktif di Indonesia*. Jakarta: Badan Amil Zakat Nasional”.

penting untuk menganalisis faktor penyebab evaluasi Program Bengkulu Makmur guna mengetahui apakah permasalahannya berasal dari aspek internal seperti kelemahan manajemen Baznas atau dari faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan sosial masyarakat penerima manfaat.²

Dalam konteks zakat produktif, Baznas memiliki peran penting dalam menyalurkan dana kepada mustahik agar dapat meningkatkan kesejahteraan mereka secara berkelanjutan. Namun, keberhasilan program zakat produktif sangat bergantung pada mekanisme distribusi, pemantauan, dan evaluasi berkala. Studi dari BAZNAS RI (2022) menemukan bahwa beberapa program bantuan usaha mikro yang berbasis zakat sering mengalami kendala dalam keberlanjutan usaha penerima manfaat. Salah satu tantangan utama adalah minimnya kesiapan mustahik dalam mengelola usaha, kurangnya akses pasar, serta rendahnya tingkat literasi keuangan para penerima bantuan. Permasalahan ini juga bisa menjadi faktor yang berkontribusi pada penghentian Program Bengkulu Makmur.³ Selain itu, faktor regulasi dan kebijakan juga dapat mempengaruhi keberlangsungan sebuah program bantuan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa sering kali

² Wahyudi, T. (2020). *"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Program Bantuan Gerobak Usaha"*. Jurnal Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat, 9(3), 112-126.

³ Yusuf, R., & Rahayu, N. (2021). *"Peran BAZNAS dalam Pemberdayaan Mustahik melalui Zakat Produktif"*. Jurnal Ekonomi Islam Indonesia, 7(2), 60-74.

kebijakan terkait program bantuan usaha berubah seiring dengan pergantian kepemimpinan atau adanya perubahan prioritas anggaran di tingkat daerah.⁴

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab dievaluasinya Program Bengkulu Makmur yang dikelola oleh BAZNAS Kota Bengkulu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi Baznas serta instansi terkait dalam merancang program pemberdayaan ekonomi yang lebih efektif dan berkelanjutan di masa depan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan program Bengkulu makmur (bantuan gerobak usaha) di Baznas kota Bengkulu sebelum dievaluasi?
2. Apa kendala dan tantangan pada program Bengkulu makmur (bantuan gerobak usaha) di Baznas kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program Bengkulu makmur (bantuan gerobak usaha) di Baznas kota Bengkulu sebelum dievaluasi

⁴ Hidayat, R. (2021). "Evaluasi Kebijakan Bantuan Usaha Mikro: Studi Kasus di Kabupaten Bantul". Jurnal Ekonomi Islam, 15(2), 75-90.

2. Untuk mengetahui kendala dan tantangan pada Program Bengkulu Makmur (Bantuan Gerobak Usaha) Di Baznas Kota Bengkulu

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis, penelitian ini adalah untuk memperkaya pemahaman tentang pemberdayaan ekonomi berbasis zakat, khususnya dalam konteks efektivitas program bantuan usaha mikro. Selain itu, penelitian ini juga dapat berkontribusi pada teori kebijakan publik dengan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan program sosial. Dalam bidang manajemen program sosial, penelitian ini memberikan wawasan mengenai perencanaan, implementasi, dan evaluasi program bantuan usaha yang dikelola oleh lembaga Baznas.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis, sebagai bahan evaluasi bagi Baznas Kota Bengkulu dalam meningkatkan efektivitas program pemberdayaan ekonomi di masa depan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pemerintah daerah dalam menyusun kebijakan terkait bantuan usaha mikro berbasis zakat. Bagi penerima manfaat, penelitian ini memberikan pemahaman mengenai pentingnya kesiapan dan keberlanjutan usaha dalam program bantuan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi

peneliti dan akademisi yang tertarik pada evaluasi program zakat produktif dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

E. Penelitian Terdahulu

1. Jurnal Nasional dengan judul “Evaluasi Dan Efektivitas Program Baznas Dalam Pemberdayaan Umkm Di Era Covid-19” yang ditulis oleh Yunie Rahayu, Ahmad Soleh, dan Prima Ayudia Daniel tahun 2021. Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi program pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dilakukan oleh Baznas selama pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini desriptif kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Penentuan sampel untuk data primer dilakukan dengan pendekatan purposive dan *snowball sampling*. Adapun persamaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan adalah metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif.⁵ Adapun perbedaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan adalah objek penelitian dan lokasi penelitian, penelitian sebelumnya menganalisis Evaluasi Dan Efektifitas Program Baznas Dalam Pemberdayaan UMKM Di Era COVID 19, sedangkan penelitian yang akan dilakukan untuk menganalisis Studi Penyebab Penghentian

⁵ Rahayu, Yunie, Ahmad Soleh, and Prima Audia Daniel. "Evaluasi Dan Efektivitas Program Baznas Dalam Pemberdayaan Umkm Di Era Covid-19." Jurnal Development 9.2 (2021): 155-168.

Program Bengkulu Makmur (Bantuan Gerobak Usaha) Di Baznas Kota Bengkulu.

2. Skripsi dengan judul “Evaluasi Penyaluran Zakat Pada Badan Amil Zakat (Baznas) Dikabupaten Lampung Barat” yang ditulis oleh Ade Yusa Anggraini tahun 2022. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui evaluasi penyaluran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang ada di kabupaten Lampung Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan berbentuk siklus yang diawali dari permasalahan, dilanjutkan dengan pembuatan pertanyaan, membuat catatan atau rekaman pada saat wawancara dan kemudian dianalisa. Adapun persamaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan adalah metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan adalah objek penelitian dan lokasi penelitian, penelitian sebelumnya menganalisis Evaluasi Penyaluran Zakat Pada Badan Amil Zakat (Baznas) Dikabupaten Lampung Barat, sedangkan penelitian yang akan dilakukan untuk menganalisis Studi Penyebab Penghentian Program Bengkulu Makmur (Bantuan Gerobak Usaha) di Baznas Kota Bengkulu.⁶

⁶ Ade, Yusa Anggraini. *Evaluasi Penyaluran Zakat Pada Badan Amil Zakat (Baznas) Dikabupaten Lampung Barat*. 2022. Phd Thesis. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

3. Jurnal Nasional dengan judul “Efektivitas bantuan bagi pelaku usaha mikro (BPUM) dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Malalayang Kota Manado” yang ditulis oleh William, Sarah, dan Sofia tahun 2022. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Efektivitas Bantuan Bagi Pelaku Usaha Mikro (BPUM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Malalayang Kota Manado. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun persamaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan adalah metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan adalah objek penelitian dan lokasi penelitian, penelitian sebelumnya menganalisis Efektivitas Bantuan Bagi Pelaku Usaha Mikro (BPUM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Malalayang Kota Manado, sedangkan penelitian yang akan dilakukan untuk menganalisis Studi Penyebab Penghentian Program Bengkulu Makmur (Bantuan Gerobak Usaha) Di Baznas Kota Bengkulu.⁷
4. Jurnal Nasional dengan judul “Analisis Efektivitas Program Baznas Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam” yang ditulis oleh Edza

⁷ Hitipeuw, William, Sarah Sambiran, and Sofia E. Pangemanan. "Efektivitas bantuan bagi pelaku usaha mikro (BPUM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Malalayang Kota Manado." *Governance* 2.2 (2022).

dan Zuwardi tahun 2024. Tujuan penelitian ini adalah untuk menciptakan analisis efektivitas program Baznas dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam. jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara serta dokumentasi. Adapun persamaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara serta dokumentasi. Adapun perbedaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan adalah objek penelitian dan lokasi penelitian, penelitian sebelumnya meneliti tentang Analisis Efektivitas Program Baznas Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam, sedangkan penelitian yang akan dilakukan untuk menganalisis Studi Penyebab Penghentian Program Bengkulu Makmur (Bantuan Gerobak Usaha) Di Baznas Kota Bengkulu.⁸

5. Skripsi dengan judul “Efektivitas Pengelolaan Zakat Produktif Melalui Program Balai Ternak Baznas Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Mustahik” yang ditulis oleh Fitri Rahmawati tahun 2022. Tujuan penelitian ini merupakan program pemberdayaan untuk memberdayakan

⁸ Delima, Edza Reva, And Zuwardi Zuwardi. *"Analisis Efektivitas Program Baznas Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam"“(Studi Kasus: Baznas Kabupaten Sijunjung)”*." Jurnal Ekonomi Dan Bisnis 2.12 (2024): 2433-2439.

ekonomi kelompok mustahik di sektor peternakan dengan cara meningkatkan produktivitas ternak, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan para peternak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun persamaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara serta dokumentasi. Adapun perbedaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan adalah objek penelitian dan lokasi penelitian, penelitian sebelumnya meneliti tentang Efektivitas Pengelolaan Zakat Produktif Melalui Program Balai Ternak Baznas Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Mustahik, sedangkan penelitian yang akan dilakukan untuk menganalisis Studi Penyebab Penghentian Program Bengkulu Makmur (Bantuan Gerobak Usaha) Di Baznas Kota Bengkulu.⁹

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan

⁹ Rahmawati, Fitri. *Efektivitas Pengelolaan Zakat Produktif Melalui Program Balai Ternak Baznas Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Mustahik*. 2022.

untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena secara mendalam tanpa manipulasi objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan mengenai Penyebab Evaluasi Program Bengkulu Makmur (Bantuan Gerobak Usaha) di Baznas Kota Bengkulu. Penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena, konteks sosial, atau perilaku manusia melalui data yang bersifat kualitatif, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional Kota Bengkulu (BAZNAS) yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta Komplek Masjid Agung At-Taqwa RT.04 RW.02 Kel. Anggut Atas Kec. Ratu Samban Kota Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 (satu) bulan, dimulai sejak 16 April 2025 – 25 Mei 2025.

3. Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah orang yang memberikan informasi. Makna informasi di sini dapat dikatakan sama dengan responden apabila keterangannya digali oleh pihak peneliti. Untuk menentukan informan penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik *Purposive Sampling* dengan memilih fenomena yang memenuhi karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti terhadap faktor penyebab evaluasi program Bengkulu Makmur (Bantuan Gerobak Usaha) di Baznas Kota Bengkulu diantaranya berjumlah 4 orang.

Tabel 1.1 Informan Penelitian

No	Informan	Keterangan
1	Safrizal S.E	WK II Bidang Pendistribusian
2	M. Ali Ridho S.Sos	Tim Survey
3	Demy	Mustahik
4	Try Putri	Mustahik

Sumber : Wawancara

4. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara dengan subjek penelitian dan informan yang ada di lapangan atau didapat langsung dari sumber. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer yaitu Baznas Kota Bengkulu dan masyarakat Kota Bengkulu yang menerima bantuan gerobak usaha dari Baznas Kota Bengkulu.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data seperti buku, jurnal, website, skripsi sebelumnya tentang zakat di Baznas.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena merupakan tujuan utama dari penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga tehnik pengumpulan data, yaitu :

a. Teknik Wawancara

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, wawancara juga dapat dilakukan secara tatap muka maupun lewat telepon. Pada penelitian kali ini peneliti menjadikan Baznas Kota Bengkulu dan Masyarakat Kota Bengkulu yang menerima bantuan gerobak usaha dari BAZNAS Kota Bengkulu sebagai informan atau objek wawancara.

b. Teknik Observasi

Observasi merupakan metode utama dalam penelitian kualitatif. Secara umum observasi berarti pengamatan dan penglihatan. Penelitian ini melakukan pengamatan yang bersifat terbuka, yaitu pengamatan yang diketahui oleh subjek penelitian. Subjek dengan sukarela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi. Peneliti menggunakan metode observasi non partisipan untuk mengetahui secara langsung yang terdapat dilapangan tentang penyaluran zakat produktif di Baznas Kota Bengkulu.

c. Teknik Dokumentasi

Peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah - majalah, dokumen, peraturan - peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dokumentasi digunakan sebagai alat memperkuat data yang berhubungan dengan sejarah, letak geografis, struktur organisasi, dan data dari Baznas Kota Bengkulu. Teknik ini merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Tahapan yang dilakukan menggunakan Miles dan Huberman, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transpormasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.¹⁰ Jadi reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, lalu dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan

¹⁰ Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R d D*” (Bandung: ALFABETA CV, 2015), 186.

data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi ini digunakan pada hasil observasi, interview, kuesioner dan dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap tidak signifikan dalam penelitian ini.

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, interview, kuesioner dan dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap tidak signifikan dalam penelitian ini.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.¹¹

c. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah proses pemeriksaan sekaligus penarikan kesimpulan terhadap data yang telah disajikan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-

¹¹ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif. (UIN Antasari Banjarmasin)”. Jurnal Al-hadrah Vol. 17 No. 33, 2018, 91.

bukti yang kuat dan yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya). Secara skematis proses analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari 5 bab

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab 2 Kajian Teori

Bab ini berisi tentang teori yang akan digunakan dan kerangka berpikir atau konsep penelitian.

Bab 3 Metode Penelitian

Bab ini berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel, data dan teknik pengumpulan data, variabel dan definisi operasional, instrumen penelitian dan teknik analisis data.